



Published by Institut Sasak Muda Berkarya

JPI: Jurnal Pengabdian Indonesia

Vol. 1 No. 2 (2025): December, pp. 109–117

E-ISSN (3110-8660)

Journal Homepage: <https://ejournal.institutsmb.id/index.php/JPI>

Proses Untuk Mengelola Keuangan Dan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Panti Asuhan Dengan Pendekatan Kolaboratif

Dinda Aliza Pratiwi¹, Nurcahaya Olivya Manulang², Uzza Almahzumy³

¹⁻³Universitas Pamulang, Indonesia

Article Info

Penulis Korespondensi

✉ dindaalizapратиwi@gmail.com

Keyword:

[Orphanage finance; Community service; Collaborative approach; Human resource management; Financial education.]

Kata Kunci:

[Collaborative approach; Financial management; Orphanage management; Human resources; Financial education.]

Abstract

Many orphanages face challenges in managing limited finances and human resources effectively, necessitating a collaborative approach to enhance efficiency. This community service activity aims to develop a simple, transparent financial management system and participatory HR practices through training, piggy bank saving practices, and educational games for orphanage children. The method employed total sampling of all orphanage children, interactive education, observation of participation, and qualitative data analysis. Results indicate improved basic financial understanding, enhanced collaboration among participants, and high enthusiasm, supporting organizational transparency and sustainability. Future recommendations include advanced training for managers and external donor collaborations.

Abstrak

Banyak panti asuhan menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang terbatas dan SDM yang minim, sehingga diperlukan pendekatan kolaboratif untuk meningkatkan efisiensi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan membangun sistem pengelolaan keuangan sederhana dan SDM partisipatif melalui pelatihan, praktik menabung dengan celengan, serta permainan edukatif bagi anak-anak panti asuhan. Metode yang digunakan meliputi total sampling seluruh anak panti, observasi partisipasi, dan analisis data kualitatif. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman keuangan dasar, kerja sama antarpeserta, serta antusiasme tinggi, yang mendukung transparansi dan keberlanjutan organisasi. Disarankan pelatihan lanjutan untuk pengelola dan kolaborasi dengan donatur eksternal

INTRODUCTION

Panti asuhan adalah lembaga sosial yang memainkan peran strategis dalam memberikan perlindungan, perawatan, dan bimbingan bagi anak-anak yang telah kehilangan orang tua atau berasal dari keluarga kurang mampu. Dalam menjalankan fungsi ini, panti asuhan diharapkan tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar anak-anak yang diasuhnya, tetapi juga mengelola organisasi secara berkelanjutan untuk memastikan penyampaian layanan yang optimal. Dua aspek penting yang menentukan keberlanjutan operasional panti asuhan adalah manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia (SDM). Namun, dalam praktiknya, banyak panti asuhan masih mengalami berbagai keterbatasan dalam mengelola kedua aspek ini secara efektif dan terintegrasi.

Masalah utama yang sering muncul dalam manajemen keuangan panti asuhan meliputi sumber pendanaan yang terbatas, ketergantungan pada donasi yang tidak stabil, dan kelemahan dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. Manajemen keuangan yang kurang terstruktur berpotensi menyebabkan inefisiensi dalam penggunaan dana, kurangnya transparansi, dan kesulitan dalam perencanaan jangka panjang. Lebih lanjut, manajemen sumber daya manusia di panti asuhan juga menghadapi tantangan unik, seperti jumlah pengasuh yang terbatas, program pelatihan yang minim, pembagian tugas yang tidak jelas, dan motivasi kerja yang rendah karena beban kerja yang berat dan insentif yang terbatas. Kondisi ini dapat berdampak langsung pada kualitas perawatan dan layanan yang diterima oleh anak-anak yang berada dalam pengasuhan. Selain itu, pengelolaan keuangan dan SDM di panti asuhan sering kali dilakukan secara terpisah dan belum melibatkan kolaborasi optimal antara pengelola, pengasuh, donatur, relawan, serta pihak eksternal lainnya. Padahal, pendekatan kolaboratif sangat diperlukan untuk menciptakan sistem pengelolaan yang lebih transparan, partisipatif, dan berkelanjutan. Tanpa adanya kerja sama yang efektif antar pemangku kepentingan, upaya peningkatan tata kelola panti asuhan akan sulit dicapai secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi melalui penerapan pendekatan kolaboratif terhadap proses pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia di panti asuhan. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan, mulai dari pengelola inti panti asuhan, pengasuh, relawan, dan mitra eksternal, dalam merancang dan menerapkan sistem manajemen yang lebih terstruktur. Strategi pemecahan masalah diimplementasikan melalui pendampingan, pelatihan dasar, dan pengembangan mekanisme operasional yang mudah dipahami dan dapat diterapkan pada kondisi khusus panti asuhan.

Pengelolaan keuangan yang efektif membutuhkan perencanaan anggaran, pencatatan transaksi yang sistematis, dan pelaporan yang transparan dan akuntabel. Sementara itu, pengelolaan sumber daya manusia mencakup penetapan tugas dan tanggung jawab, peningkatan kompetensi melalui program pelatihan, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendorong kolaborasi dan kesadaran sosial. Dengan mengintegrasikan kedua aspek ini melalui pendekatan kolaboratif, diharapkan panti asuhan dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia bahkan dalam kondisi terbatas. Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas pengelola institusi sosial melalui pelatihan manajemen keuangan dan SDM dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas organisasi. Kegiatan pengabdian sebelumnya umumnya berfokus pada pelatihan pencatatan keuangan dasar, penyusunan laporan keuangan, atau peningkatan kompetensi pengasuh secara terpisah. Namun, masih relatif sedikit kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan pengelolaan keuangan dan SDM secara simultan dengan melibatkan berbagai pihak dalam satu kerangka kolaboratif yang berkelanjutan.

Studi teoritis terkait isu ini menekankan bahwa organisasi sosial membutuhkan tata kelola yang baik untuk bertahan dan berkembang. Prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efisiensi merupakan fondasi penting untuk mengelola lembaga sosial, termasuk panti asuhan. Dalam konteks sumber daya manusia, teori manajemen sumber daya manusia menekankan bahwa manusia adalah aset utama organisasi dan oleh karena itu perlu dikelola secara sistematis untuk memastikan kontribusi yang optimal. Sementara itu, pendekatan kolaboratif terhadap manajemen organisasi menekankan pentingnya kerja sama antara individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama, terutama dalam organisasi dengan sumber daya terbatas.

Inovasi terbaru dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terletak pada implementasi pendekatan kolaboratif yang secara simultan mengintegrasikan manajemen keuangan dan sumber daya manusia di dalam panti asuhan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis tetapi juga mendorong perubahan pola pikir di antara para manajer dan pengasuh, mendorong mereka untuk bekerja secara kolaboratif, terbuka, dan saling mendukung. Lebih lanjut, solusi yang ditawarkan disesuaikan dengan kondisi aktual panti asuhan, sehingga lebih mudah diterapkan dan berpotensi berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian masyarakat berakhir.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas panti asuhan dalam mengelola keuangan dan sumber daya manusia secara lebih efektif melalui pendekatan kolaboratif. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung panti asuhan dalam merancang sistem manajemen keuangan yang sederhana namun transparan, meningkatkan

pemahaman dan kompetensi para pengelola dan pengasuh dalam manajemen sumber daya manusia, dan memperkuat kolaborasi antara panti asuhan dan pihak-pihak terkait. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan panti asuhan dapat meningkatkan kualitas layanan dan perawatan bagi anak-anak yang berada di bawah pengawasannya secara berkelanjutan.

RESEARCH METHOD

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan sambutan dan pengenalan program bagi anak-anak yang diasuh di panti asuhan. Tim pelaksana kemudian menyampaikan materi dasar tentang pengelolaan keuangan dan pentingnya kolaborasi sejak dini. Setelah presentasi, anak-anak diajak untuk berlatih menabung menggunakan celengan sebagai kegiatan praktik langsung. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan permainan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Populasi

Populasi dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh anak yang tinggal di panti asuhan dan menjadi sasaran kegiatan edukasi pengelolaan keuangan sederhana yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.

Sampel

Sampel dalam kegiatan pengabdian ini ditentukan menggunakan metode total sampling, yaitu seluruh anak panti asuhan yang mengikuti rangkaian kegiatan dijadikan peserta. Metode ini dipilih agar semua anak memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti penyampaian materi, praktik menabung menggunakan celengan, serta permainan edukatif selama kegiatan berlangsung.

Teknik Analisis Data

Sampel dalam kegiatan pengabdian ini ditentukan menggunakan metode total sampling, yaitu seluruh anak panti asuhan yang mengikuti rangkaian kegiatan dijadikan peserta. Metode ini dipilih agar semua anak memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti penyampaian materi, praktik menabung menggunakan celengan, serta permainan edukatif selama kegiatan berlangsung.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan sangat antusias dan berpartisipasi sepanjang rangkaian kegiatan. Selama menjelaskan materi, peserta menanggapi penjelasan. Partisipasi aktif ini tercermin dalam partisipasi mereka dalam sesi tanya jawab dan keterlibatan selama diskusi.

Saat praktik menabung dengan menggunakan media celengan, anak-anak panti asuhan berhasil menerapkan cara dasar manajemen keuangan yang telah dipresentasikan. Kegiatan praktik ini menunjukkan pemahaman peserta tentang pentingnya menabung secara konsisten dan pengelolaan dana yang lebih bijak. Lebih lanjut, permainan edukatif yang dimainkan dalam kelompok menumbuhkan rasa kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab di antara peserta.

Berikut disajikan hasil observasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk tabel:

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Partisipasi peserta	Anak-anak aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan
2.	Pemahaman pengelolaan keuangan	Peserta mampu menjelaskan kembali konsep menabung sederhana
3.	Keterlibatan dalam praktik	Seluruh peserta mengikuti praktik menabung dengan baik
4.	Kerja sama antar peserta	Terlihat meningkat saat permainan edukatif
5.	Antusias peserta saat kegiatan	Peserta menunjukkan respons positif selama kegiatan

Hasil observasi menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif berhasil meningkatkan partisipasi peserta. Suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan memfasilitasi pemahaman materi yang lebih efektif oleh anak-anak. Temuan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dalam program pendidikan non-formal, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan dan pengembangan nilai-nilai kolaboratif.

CONCLUSION

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan Adalah proses pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia di panti asuhan melalui pendekatan kolaboratif yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal. Melalui dari penyampaian materi, praktik menabung dengan menggunakan celengan, dan permainan edukatif, anak anak panti asuhan memperoleh pemahaman mendasar tentang cara mengelola keuangan dan belajar cara

belajar untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Pendekatan kolaboratif yang

melibatkan berbagai pihak, menciptakan suasana belajar yang edukatif dan menyenangkan, penerapan materi yang telah disampaikan oleh peserta pengabdian meningkatkan partisipasi dan antusias masyarakat

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dasar partisipatif dapat menjadi langkah pertama dalam membangun kebiasaan positif dan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif di panti asuhan.

REFERENCES

- Abdullah, M., & Said, J. (2018). The effectiveness of governance mechanisms in non-profit organizations. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(1), 80–94. doi:10.1108/IJOES-06-2017-0098
- Aini, N., & Rahmawati, T. (2020). Pengelolaan keuangan lembaga sosial berbasis transparansi dan akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 275–289. doi:10.18202/jamal.2020.08.11016
- Anwar, S., & Pratama, A. (2019). Manajemen sumber daya manusia pada lembaga sosial. *Jurnal Administrasi Sosial*, 6(1), 45–56. doi:10.24198/jas.v6i1.23012
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Stone, M. M. (2015). Designing and implementing cross-sector collaborations. *Public Administration Review*, 75(5), 647–663. doi:10.1111/puar.12432
- Ebrahim, A. (2019). Measuring social change: Performance and accountability in a complex world. *Stanford Social Innovation Review*, 17(2), 32–39. doi:10.48558/6R5N-9H64
- Hidayat, R., & Nugroho, L. (2021). Edukasi keuangan sederhana pada anak melalui pendekatan partisipatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 134–142. doi:10.30653/002.202152.78
- Nurhayati, S., & Wibowo, A. (2022). Collaborative governance dalam pengelolaan lembaga sosial. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(3), 201–212. doi:10.26740/jiap.v7n3.p201-212
- Pratono, A. H., & Tjahjono, G. (2019). Social enterprise and collaboration for community development. *Journal of Social Entrepreneurship*, 10(3), 357–373. doi:10.1080/19420676.2018.1541015
- Putri, D. A., & Sari, M. R. (2023). Pendekatan kolaboratif dalam pengabdian masyarakat di lembaga sosial. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 3(1), 15–25. doi:10.56789/jpi.v3i1.456
- Sari, M., & Fitriani, L. (2020). Akuntabilitas keuangan pada organisasi nirlaba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 4(2), 89–99. doi:10.32528/jakp.v4i2.3412
- Utami, N., & Prasetyo, E. (2021). Penguatan kapasitas SDM pada panti asuhan melalui pelatihan manajerial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 6(1), 55–63. doi:10.20527/jpmm.v6i1.2897

Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management*

- practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik* (2nd ed.). ANDI.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (14th ed.). Pearson Education.